



Dampak Positif Perhatian Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus

Ulfa Wahidah^{*1}, Muaini²

^{1,2}Ulfa Wahidah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.743>

Article Info

Received: 16 January 2025

Revised: 05 March 2025

Accepted: 08 March 2025

Correspondence:

Phone: +6281703874332

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak positif dari perhatian orang tua dan guru terhadap prestasi belajar Anak Berkebutuhan Khusus. Metode penelitian yang digunakan ialah metode studi literature dengan menganalisis berbagai sumber relevan seperti jurnal, buku dan artikel ilmiah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan guru memiliki dampak positif yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar Anak Berkebutuhan Khusus. Perhatian orang tua meliputi dukungan emosional, pendampingan belajar di rumah penyajian lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri serta kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus dalam proses pembelajaran. Sementara itu, perhatian guru yang meliputi pemahaman kondisi siswa, strategi pembelajaran, modifikasi kurikulum dan komunikasi yang baik dengan orang tua dapat membantu Anak berkebutuhan khusus untuk memahami pembelajaran dengan baik dan mencapai potensi secara maksimal. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya kolaborasi dan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Dengan demikian Anak Berkebutuhan Khusus dapat mengembangkan kemampuan akademik dan sosialnya secara optimal.

Kata kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, perhatian orang tua, perhatian guru, prestasi belajar, pendidikan inklusif.

Citation: Example: Wahidah Ulfa, Muaini: Dampak Positif Perhatian Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 705-707.

doi: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.743>

Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang memiliki karakter khusus yang berbeda dengan anak normal lainnya baik dari segi fisik, intelektual, emosional dan sosial. Perbedaan inilah yang menuntut adanya pendekatan secara khusus yang diberikan dalam proses pembelajaran (Setia Putri, et, al, 2024).

Anak berkebutuhan khusus sering dianggap sebagai anak yang memiliki kekurangan serta kecacatan di masyarakat, padahal sejatinya anak berkebutuhan khusus tidak hanya di sematkan pada anak yang memiliki kekurangan dan

kecacatan saja namun disematkan pula pada anak yang memiliki kelebihan diatas rata rata anak normal pada umumnya (Adhani, et,el,2024).

Pendidikan inklusi merupakan salah satu pendekatan yang ada disekolah formal dengan tujuan memberikan pengalaman atau kesempatan belajar yang sama dengan antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus, pada beberapa kasus anak berkebutuhan khusus, terutama pada kasus ABK berat biasanya disiapkan guru pendamping dalam proses pembelajaran (Berlian, et, al, 2023).

Email: ulfawahidah98@gmail.com

Keberhasilan pendidikan ABK tidak hanya bergantung pada faktor internal anak, seperti tingkat kecerdasan, minat, dan motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang sangat krusial, yaitu perhatian dan dukungan dari lingkungan terdekat, terutama orang tua dan guru. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan stimulasi yang tepat, serta membimbing ABK dalam menghadapi tantangan belajar (Asnawati, 2019).

Perhatian orang tua terhadap ABK dapat diwujudkan dengan beberapa pendekatan seperti:

1. pendekatan emosional, dengan cara menerima kondisi anak serta membangun kedekatan dengan anak, hal ini akan membuat anak merasa nyaman dan aman sehingga dapat mempengaruhi hasil dan makna belajar bagi anak hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan diri anak (Jusmiati, & Dahlia, 2023).
2. Pendampingan proses pembelajaran, proses pembelajaran tidak boleh berhenti di sekolah namun orang tua juga harus mengambil peran dalam mendampingi proses belajar anak dengan cara menemani mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan materi yang tidak dipahami oleh anak (Sabila, 2023).
3. Menyediakan fasilitas belajar yang memadai seperti buku pelajaran, buku tulis dll.
4. Menjalin komunikasi antara orang tua dan guru untuk mengetahui perkembangan anak, dan berkolaborasi dalam membentuk strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak (syaputri & Afriza, 2022).

Untuk guru perhatian kepada ABK dapat diwujudkan dengan cara

1. memahami kondisi siswa, hal ini berlaku apabila guru berada disekolah inklusi dengan siswa ABK yang terlihat normal maka guru harus memahami terlebih dahulu kondisi siswa dan karakteristik ABK.
2. dengan cara memberikan treatment yang tepat yakni memberikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan disabilitas siswa (Angreni & Sari, 2022).
3. modifikasi kurikulum, yang mana pembelajaran tetap disesuaikan dengan kurikulum yang tengah digunakan namun

disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Dalam penelitian sebelumnya lebih terfokus pada pembahasan tentang peran orang tua atau guru dalam peningkatan prestasi siswa, sehingga dalam topik pembahasannya menjelaskan tentang peran orang tua serta tantangan yang dihadapi, seperti dalam penelitian Mustika Dan Aulia (2023:1) "menyatakan bahwa komunikasi antara orang tua merupakan faktor besar terhadap kemajuan prestasi siswa, namun pada anak berkebutuhan khusus komunikasi bisa saja tidak berjalan lancar hal ini disebabkan adanya kendala dalam penyampaian pesan". Tetapi di penelitian ini lebih difokuskan pada dampak positif peran orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama di sekolah inklusi yang siswanya tidak hanya anak berkebutuhan khusus namun anak normal lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literature. Studi literature adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan membaca, mencatat serta mengolah data secara objektif sistematis analitis dan kritis (Putri, et.al, 2020). Studi literature dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tentang dampak positif perhatian guru dan orang tua terhadap prestasi belajar ABK.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari buku, dan jural ilmiah yang berisi informasi tentang ABK, peran orang tua, peran guru dan prestasi belajar ABK.

Selanjutnya peneliti melakukan teknis analisis data dengan menggunakan teknis analisis isi, yang mana peneliti membaca abstrak dan melakukan penilaian sesuai dengan permasalahan yang hendak di pecahkan dalam penelitian, karena penelitian yang serupa sulit ditemukan peneliti mencari yang relevan lalu mencoba menyimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar ABK. Perhatian

orang tua dan guru dapat dibrikan melalui pemberian dukungan motivasi serta strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan ABK.

Peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan belajar bisa dengan mendukung secara emosional, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, memberikan pendampingan serta mengenalkan lingkungan sekitar kepada anak.

Sedangkan guru dapat memberikan dukungan dengan pengamatan awal, strategi pembelajaran yang sesuai, modifikasi kurikulum yang disesuaikan dengan kemampuan siswa .

Kolaborasi antara orang tua dan orang tua juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan belajar ABK, dengan menjalin komunikasi yang aktif maka orang tua akan mengetahui perkembangan serta strategi yang sesuai yang bisa digunakan untuk memberikan pendampingan belajar dirumah.

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai buku, jurnal, artikel ilmiah ditemukan bahwa perhatian orang tua dan guru memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa.

1. Dampak Positif Perhatian Orang Tua:

- a. Meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri anak.

Perhatian orang tua dalam bentuk emosional, dan penerimaan dengan rasa syukur akan mengurangi stress berlebih pada diri anak dan orang tua sehingga orang tua akan lebih mudah memberikan mengapresiasi terhadap usaha yang telah dilakukan oleh ABK, hal ini akan membuat anak merasa di hargai dan merasa aman sehingga anak akan lebih mudah mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

- b. Peningkatan perkembangan kognitif dan akademik

Perhatian orang tua dan peningkatan pengetahuan, akan memudahkan orangtua untuk memberikan mimbingan belajar dari rumah, sehingga orang tua dapat membantu ABK untuk menyelesaikan tugas yang diberikan serta menambahkan konsep pemahaman terhadap materi yang diajarkan di sekolah. Hal ini akan membantu ABK untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru di sekolah.

- c. Peningkatan kemampuan sosial

Penerimaan orang tua terhadap kondisi anak akan membuat orang tua lebih mudah melibatkan anak dalam aktivitas sehari-hari sehingga anak akan lebih mudah bergaul dengan masyarakat yang ada disekitarnya, berbeda dengan orang tua yang tidak mampu menerima kondisi ABK, orang tua cenderung menutup diri dari lingkungan sekitar hal ini akan membuat anak tidak mampu bersosialisasi dengan masyarakat.

2. Dampak positif perhatian guru

- a. Peningkatan kognitif siswa

Dengan pemberian strategi belajar, modifikasi kurikulum serta lingkungan belajar yang kondusif akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

- b. Peningkatan kemampuan sosial

Di sekolah inkulisi siswa akan bertemu dengan anak normal pada umumnya, disinilah peran guru dalam memberikan pemahaman kepada anak lain untuk menerima kekurangan anak ABK, sehingga anak akan merasa terbiasa berada dilingkungan teman sebayanya dan akan secara positif menumbuhkan keterampilan sosial anak dengan baik.

- c. Peningkatan kemandirian

Guru akan berperan aktif dalam membantu anak untuk melakukan tugas secara mandiri, serta melatih anak melakukan tugas sehari hari tanpa bantuan serta penanaman rasa tanggung jawab pada diri anak.

Penelitian ini menunjukkan dampak positif peran guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar ABK. Penelitian ini diharapkan dan rekomendasi bagi orang tua, guru, dan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan prestasi belajar bagi anak berkebutuhan khusus.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dan guru sangat memberikan dampak yang besar bagi peningkatan prestasi belajar anak seperti peningkatan motivasi belajar serta kepercayaan diri, peningkatan kemampuan kognitif dan sosial serta peningkatan kemandirian pada diri anak.

Guru dan orang tua merupakan pion penting dalam meningkatkan prestasi bagi ABK, sehingga perlu dilakukan kolaborasi serta komunikasi yang aktif antara orang tua dan guru hal ini akan meningkatkan efektivitas dan memberikan pengaruh yang lebih besar pada anak dengan kemampuan khusus. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan pemahaman kepada orang tua dan guru serta masyarakat tentang pentingnya peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan belajar ABK.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Dr. Muaini atas bimbingan dan masukan yang berharga selama proses penelitian ini. Kami juga mengapresiasi masukan berharga dari editor dan reviewer yang membantu memperbaiki kualitas naskah ini hingga layak diterbitkan. Ucapan terimakasih dan penghargaan diberikan kepada reviewer yang telah menelaah dan mereview jurnal kami.

Daftar Pustaka

- Adhani, D. N., Anawaty, M. F., & Oktavianingsih, E. (2024). *Peran Orang Tua Dan Guru Anak Berkebutuhan Khusus*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Angreni, S., & Sari, R. T. (2022). Analisis Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi Kota Padang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 94–102. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.3487%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/191>
- Asnawati, D. (2019). *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Barlian, U. C., Wulandari, R. P., Said, M., & Brilianti, N. L. (2023). Peran Guru Kelas Dan Guru Pendamping Khusus Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Inklusi Di TK Ibnu Sina. *AL-AFKAR:Journal for Islamic Studies*, 6(2), 625–634. Retrieved from <https://al-afkar.com>
<https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.21614>
- Jusmiati, & Dahlia, N. (2023). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di Sentra Nipotewe Palu. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(01), 21–36. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v4i01.2008>
- Mustika, Y. A., & Aulia, S. (2023). Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak Berkebutuhan Khusus. *Koneksi*, Nur Sabilla, S. (2023). Peran Orang Tua untuk Mendukung Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 10 (1), 1–20. <https://doi.org/10.35891/jip.v10i1.2969>
- Putri, F. A. ., Bramasta, D. ., & Hawanti, S. . (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two Di Sd. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.561>
- Setia Putri, A., Kameliawati, F., Palupi, R., & Yeni Wulandari, R. (2024). Hubungan Dukungan Peran Orang Tua dengan Interaksi Sosial pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Pringsewu Lampung. *Jurnal Ilmiah STIKES YarsiMataram*, 14 (1),1–11. <https://doi.org/10.57267/jisym.v14i1.312>
- Syaputri, E., & Afriza, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus(Autisme). *Educativo:jurnal Pendidikan*, 1 (2),Halaman:559–564. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.78>